

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Populasi kumbang tanduk tertinggi ditemukan di blok 101B dengan jumlah individu imago sebanyak 54 individu dan individu larva tertinggi sebanyak 69 individu pada blok 102B. Persentase tanaman terserang dan intensitas serangan paling tinggi terdapat pada blok 101B sebesar 95,3% dan intensitas serangan sebesar 45,1%. Tingkat serangan *O. rhinoceros* pada tanaman kelapa sawit di PT. AMP Plantation termasuk ke dalam kategori serangan sedang dengan rata-rata intensitas serangan yaitu 18,8%. Kelimpahan larva dan imago memiliki pola hubungan polinomial dan korelasi yang cukup tinggi terhadap umur tanaman, dengan nilai korelasi berturut-turut $r = 0,5054$ dan $0,4561$. Persentase tanaman terserang dan intensitas serangan memiliki korelasi yang tinggi terhadap umur tanaman dengan nilai korelasi berturut-turut $r = 0,8722$ dan $0,6013$.

B. Saran

Untuk mengurangi serangan kumbang tanduk pada tanaman kelapa sawit di PT. AMP Plantation, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai cara aplikasi tandan kosong sebagai pupuk organik yang tidak disukai oleh kumbang tanduk, sehingga dapat mencegah perkembangbiakan kumbang tanduk di tumpukan tandan kosong.

